

Bersama Interpol, Menteri Susi Bahas Penanganan Ilegal Fishing



Forum KKP bersama INTERPOL

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Interpol kembali gelar Regional Investigative and Analytical Case Meeting (RIACM) di Jakarta.

Pada pertemuan kali ini, Menteri KKP [Susi Pudjiastuti](#) bersama dengan perwakilan Interpol berdiskusi seputar kasus ilegal fishing dan perkembangannya.

Susi berkata, forum ini sangat penting diadakan untuk membahas secara spesifik kasus-kasus kejahatan transnasional terencana (*transnational organized crime*).

"Forum ini sangat action oriented, bukan sekedar meeting, dimana semua aparat penegak hukum dan negara-negara terkait berkumpul untuk membahas perkembangan transnational organized crime, seperti illegal, unreported and unregulated (IUU) fishing," ujarnya [Susi Pudjiastuti](#) saat konferensi pers di Gedung KKP.

Ini adalah kedua kalinya KKP menggelar forum RIACM yang sebelumnya pernah diadakan pada Juli lalu, membahas kasus kapal pencuri STS-50.

Kali ini, forum membahas kasus STS-50 dan MV Nika secara bersamaan, karena pemiliknya diduga orang yang sama dan dengan rapi merencanakan kejahatan transnasional ke seluruh dunia.



Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti (Liputan6.com/Angga Yuniar)

Susi berharap, forum seperti ini selalu digelar dengan intensif dan agar pelakunya diberi hukuman yang setimpal di negara asal mereka.

"Kami harap pelaku bisa mendapat hukuman untuk efek jera agar tidak terjadi hal seperti ini lagi, dan agar Interpol bisa mengadakan forum seperti ini sesering mungkin," tuturnya.

Sebagai informasi, kapal FV STS-50 adalah kapal pencuri yang jadi buronan Interpol selama bertahun-tahun. Aksinya yang licin membuatnya selalu bisa kabur. Namun, nasib kapal ini berakhir di Indonesia dan telah ditetapkan sebagai terpidana, setelah menjalani sidang putusan di Pengadilan Negeri Sabang, Provinsi Aceh tahun lalu.